

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan menggunakan desain *cross sectional* (belah lintang), yaitu penelitian dengan cara mengobservasi pada saat yang sama faktor yang memiliki kemungkinan sebagai faktor risiko dan efek dari faktor risiko tersebut.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung pada bulan November dan Desember 2015.

3.3. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa sarjana tahap preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

a. Kriteria inklusi:

- Mahasiswa/i sarjana tahap preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

- Berusia 17-22 tahun.
- Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi :

- Memiliki gangguan atensi
- Mengalami penyakit yang dapat mengganggu tingkat atensi responden selama satu bulan terakhir.
- Mengonsumsi obat-obatan yang dapat mengganggu tingkat atensi responden selama satu bulan terakhir.

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *stratified simple random sampling*, yaitu pemilihan subjek dimana total populasi di bagi menjadi beberapa sub populasi yang lebih kecil dengan karakteristik yang sama dan setiap anggota sub populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

3.5. Besar Sampel

Besar sampel dihitung dengan rumus:

$$n = \frac{z_{\alpha}^2 PQ}{d^2}$$

n = besar sampel

z 2 = tingkat kemaknaan = 1,96

P = proporsi gangguan atensi yang diduga = 50% = 0,5

$$Q = 1 - P = 1 - 0,5 = 0,5$$

d = ketepatan relatif yang dikehendaki = 10% = 0,1

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2}$$

$$= 96,04 \text{ orang}$$

$$\sim 96 \text{ orang}$$

Penambahan sejumlah responden dengan adanya kemungkinan responden yang *drop out* sebesar 10%.

$$= 96 + (10\% \times 96)$$

$$= 96 + 9,6$$

$$= 105,6$$

$$\sim 106 \text{ orang}$$

3.6. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kualitas tidur beserta ketujuh komponennya, yang meliputi kualitas tidur subjektif, latensi tidur, durasi tidur, efisiensi tidur sehari-hari, gangguan tidur, penggunaan obat tidur, dan disfungsi aktivitas siang hari.
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat atensi.

3.7. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Interpretasi	Skala
1	Kualitas Tidur	Kualitas tidur adalah takaran baik dan buruk dari kebiasaan tidur seseorang selama 1 bulan terakhir.	Quisioner <i>Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI)</i> , yang terdiri dari 7 (tujuh) komponen, yaitu kualitas tidur subjektif, latensi tidur, durasi tidur, efisiensi tidur sehari-hari, gangguan tidur, penggunaan obat tidur, dan disfungsi aktivitas siang hari.	Penilaian diperoleh dari skor yang diperoleh dari responden yang telah menjawab pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner PSQI.	- Skor 5 : Kualitas - Skor >5 : Tidur Baik KualitasTidur Buruk	Ordinal
2	Tingkat Atensi	Tingkat atensi merupakan suatu takaran kemampuan seseorang dalam mengaplikasikan atensi dalam dirinya. Atensi adalah kemampuan seseorang untuk waspada, memunculkan perhatian, mempertahankan perhatian, dan menyelesaikan masalah berkenaan dengan objek yang diberikan perhatian. Atensi dibagi menjadi 3 bagian yaitu <i>alerting</i> , <i>orienting</i> , dan <i>executive</i> .	Tes <i>Digit Span</i>	Nilai tingkat atensi diperoleh dari hasil responden yang telah melakukan tes <i>digit span</i> .	- Skor 8 (<i>Forward</i>) dan 7 (<i>Backward</i>): Tingkat Atensi Baik. - Skor <8 (<i>Forward</i>) dan <7 (<i>Backward</i>): Tingkat Atensi Buruk	Ordinal

3.8. Instrumen Penelitian

1. Alat-alat yang digunakan

- a. Kuesioner *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI), merupakan kuesioner yang memiliki fungsi untuk mengetahui kualitas tidur seseorang secara subjektif.
- b. Lembar tes *Digit Span*, merupakan tes untuk menentukan tingkat atensi seseorang.
- c. Pena
- d. Kertas

2. Bahan yang digunakan

Bahan yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh langsung dari responden.

3.9. Cara Kerja dan Teknik Pengumpulan Data

1. Pengisian *informed consent*

Responden dijelaskan mengenai garis besar penelitian dan parameter parameter yang akan diteliti. Kesiediaan responden dikonkritkan dengan cara pengisian formulir *informed consent*.

2. Pengumpulan data kualitas tidur:

Memberikan kuesioner *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI) kepada responden yang telah bersedia untuk menjadi responden penelitian ini dan meminta mengisi kuesioner tersebut, kemudian kuesioner yang telah diisi

dikumpulkan kembali untuk selanjutnya dianalisis bersama data tingkat atensi.

3. Pengumpulan data tingkat atensi:

Responden yang telah mengisi data *Pittsburgh Sleep Quality Index* selanjutnya melakukan tes atensi, dengan melakukan tes *Digit Span*. Interpretasi tes akan ditentukan sesuai responden melakukan tes. Data dikumpulkan untuk selanjutnya dianalisis bersama data kualitas tidur.

4. Analisis data dan penilaian:

Pengamatan dan penilaian terhadap 2 faktor data yaitu antara kualitas tidur dan tingkat atensi.

3.10. Desain Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi pada variabel independen dan dependen yang diteliti.

b. Analisis bivariat

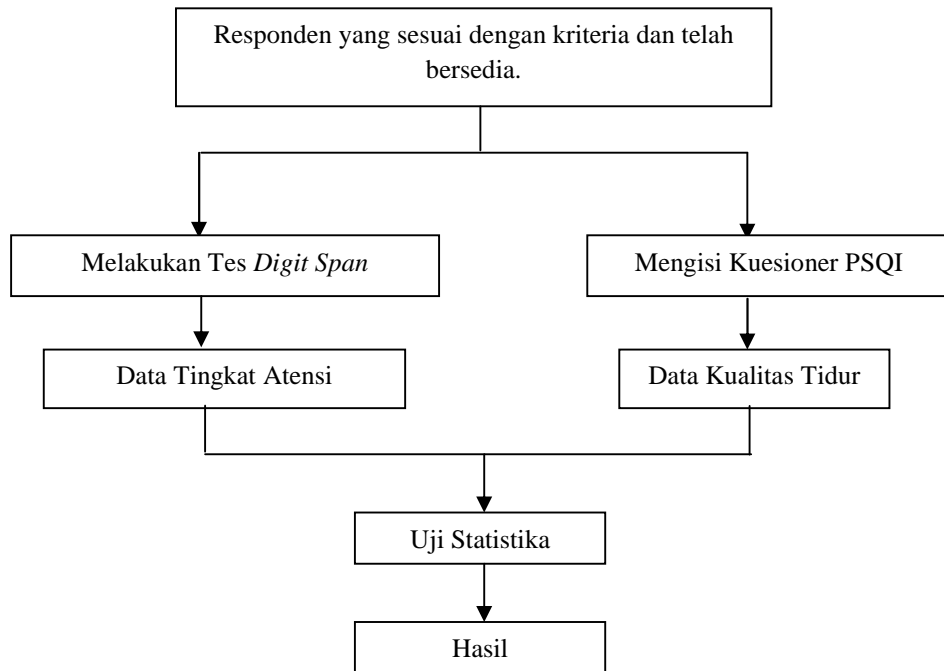
Analisis bivariat dilakukan untuk melihat adanya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dan untuk melihat kemaknaan antara variabel. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi-square* dengan menggunakan derajat kemaknaan $=0,05$ (derajat kepercayaan=95%).

3.11. Etika Penelitian

Penelitian ini telah disetujui oleh Komisi etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dengan nomor surat persetujuan etik: 2726/UN26/8/DT/2015.

3.12. Alur Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan sesuai dengan alur yang tertera pada Gambar 5.



Gambar 5. Alur Penelitian